

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui data hasil penelitian efektivitas penggunaan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Ciruas, penulis mengambil dua kelas yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 11 siswa dan perempuan berjumlah 15 siswa, dan kelas E sebagai kelas kontrol yang berjumlah 23 siswa dengan siswa laki-laki berjumlah 10 siswa dan perempuan berjumlah 13 siswa. Dalam mendapatkan data penelitian ini, penulis menggunakan soal yang berupa *pretest* dan *posttest*.

Penggunaan soal *pretest* diberikan sebelum pembelajaran dimulai dan setelah dilakukannya *pretest*, pada kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan media diorama dan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran PAI materi shalat *jama' qashar*. Sedangkan pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan seperti biasa menggunakan media dan metode pembelajaran konvensional oleh guru mata pelajaran PAI. Pada akhir kegiatan pembelajaran, *posttest* diberikan kepada siswa-siswi di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal tersebut untuk mengetahui efektivitas penggunaan media diorama dalam model

pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat *jama' qashar* dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* dari kedua kelas tersebut yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Data Test Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Ekperimen

Dari data perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (lihat dalam lampiran) dapat diketahui bahwa nilai *mean* dari *pretest* adalah 39,03 dan nilai *mean* dari *posttest* adalah 83.65. Selanjutnya peneliti mendapatkan nilai *mean* antara nilai *pretest* dan nilai *posttest* yaitu 43, 84. Dan siswa yang mendapatkan nilai terendah *pretest* adalah 15 yang diperoleh 1 orang siswa, sedangkan nilai tertinggi *pretest* adalah 75 yang diperoleh 1 orang siswa.

Tabel 4.1
Nilai Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Kategori	Nilai	Jumlah
Tertinggi	75	1 orang
Terendah	15	1 orang

Berdasarkan data perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (lihat dalam lampiran) menunjukkan bahwa nilai terendah dari *posttest* adalah 60 yang diperoleh 3 orang siswa, sedangkan nilai tertinggi dari *posttest* adalah 100 yang diperoleh 3 orang siswa.

Tabel 4.2
Nilai Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Kategori	Nilai	Jumlah
Tertinggi	100	3 orang
Terendah	60	3 orang

Dari tabel 4.1 dan 4.2 diatas terdapat perbedaan antara nilai tertinggi dan terendah dari hasil *pretest* dan *posttest*, sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat *jama' qashar* di kelas VII.

2. Data Test Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol

Dari data perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (lihat dalam lampiran) diperoleh bahwa nilai *mean* dari *pretest* adalah 45,34 dan nilai *mean* dari *posttest* adalah 73,91. Kemudian peneliti mendapatkan peningkatan nilai *mean* antara nilai *pretest* dan *posttest* yaitu 28,82.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (lihat dalam lampiran) terdapat siswa yang mendapatkan nilai terendah *pretest* adalah 13 yang diperoleh 1 orang siswa, sedangkan nilai tertinggi *pretest* adalah 85 yang diperoleh 1 orang siswa.

Tabel 4.3
Nilai Hasil Pretest Kelas Kontrol

Kategori	Nilai	Jumlah
Tertinggi	85	1 orang
Terendah	13	1 orang

Dari tabel 4.4 da tentang nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol (lihat dalam lampiran) menunjukkan pula nilai terendah *posttest* adalah 50 yang diperoleh 1 orang siswa dan nilai tertinggi *posttest* adalah 100 yang diperoleh 1 orang siswa.

Tabel 4.4
Nilai Hasil Posttest Kelas Kontrol

Kategori	Nilai	Jumlah
Tertinggi	100	1 orang
Terendah	50	1 orang

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat *jama' qashar* di kelas VII. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai *posttest* kelas kontrol. Seperti yang di tunjukan pada diagram berikut ini:

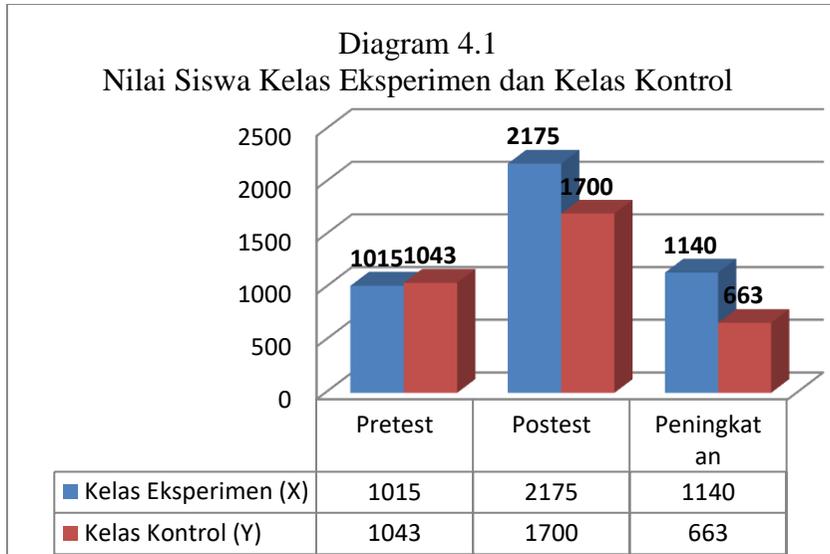


Diagram 4.1 diatas menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol dilihat dari nilai *posttest* dan peningkatan antara nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Seperti yang dicantumkan dalam diagram, jumlah nilai *pretest* kelas eksperimen adalah 1015 dan jumlah nilai *posttest* adalah 2175 dan mengalami peningkatan sebesar 1140. Sedangkan jumlah nilai *pretest* kelas kontrol adalah 1043 dan jumlah nilai *posttest* adalah 1700 dan mengalami peningkatan sebesar 663. Presentase perubahan nilai tersebut dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

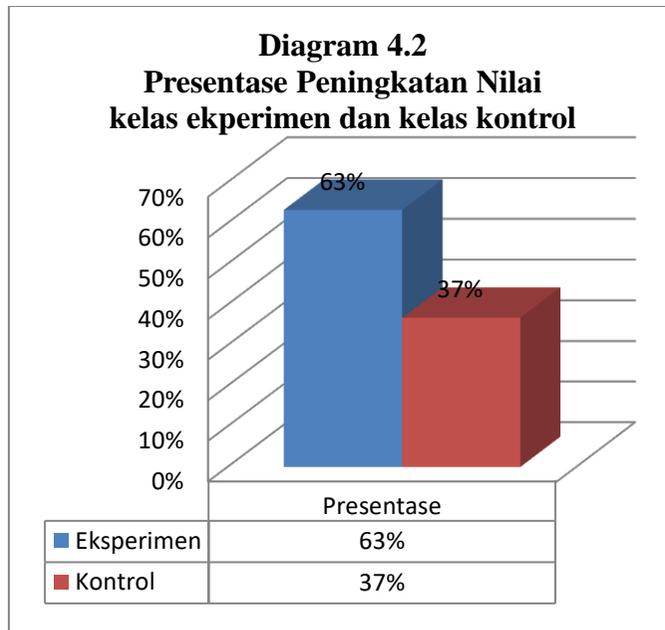


Diagram 4.2 diatas menunjukkan bahwa presentase dari peningkatan *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu sebesar 63% untuk kelas eksperimen dan 37% untuk kelas kontrol, hal ini diartikan bahwa terdapat efektivitas penggunaan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* dikarenakan presentase kelas eksperimen memiliki peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berdasarkan data hasil perhitungan peningkatan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol (lihat dalam lampiran), data yang terkumpul dari kelas eksperimen yang menggunakan media diorama dan model pembelajaran *contextual teaching and learning* menunjukkan nilai peningkatan dari kelas eksperimen yaitu 1140 dan nilai peningkatan dari

kelas kontrol yaitu 663. Nilai perbedaan X setelah dibagi dengan mean dari nilai perbedaan X yaitu 0 dan nilai perbedaan Y setelah dibagi dengan mean dari nilai perbedaan Y yaitu 10. Nilai kuadrat yang dibagi mean dari nilai perbedaan kelas eksperimen yaitu 5215, 38 dan nilai kuadrat yang dibagi mean dari nilai perbedaan kelas kontrol yaitu 4046,78.

Berdasarkan data yang sudah tercantum diatas, Penulis menyimpulkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Salah satu cara untuk menentukan validitas alat ukur adalah dengan menggunakan *korelasi product moment*. Data hasil perhitungan uji validitas (lihat dalam lampiran) dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26 (1814) - (200)(233)}{\sqrt{\{(26)(1616) - (200)^2\}\{(26)(2117) - (233)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{47167 - 46600}{\sqrt{\{42016 - 40000\}\{55042 - 54289\}}} = \frac{567}{\sqrt{(2016)(753)}}$$

$$r_{xy} = \frac{567}{\sqrt{1518048}} = \frac{567}{1232,09} = 0,46 \text{ (Cukup Validitas)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus korelasi product moment, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat validitas yang cukup.

b. Reabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen menggunakan rumus *Spearman-Brown*. Apabila $r_{xy} = 0,46$ maka nilai r_{hh} dalam uji reabilitas adalah $r_{hh} = 0,46$

$$r_{tt} = \frac{2r_{hh}}{1 + r_{hh}}$$

$$r_{11} = \frac{2(0,46)}{1 + 0,46} = \frac{0,92}{1,46} = 0,63 \text{ (Reabilitas Tinggi)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *Spearman-Brown*, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

2. Uji Normalitas dan Homogenitas

a. Uji Normalitas

1) Data Hasil Penelitian

60 60 60 65 70 75 80 80 80 85 85 85 85 85

85 85 90 90 90 95 95 95 95 100 100 100

2) Range

$$R = 100 - 60 = 40$$

3) Jumlah Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N =$$

$$K = 1 + 3,3 \log 26 = 1 + 3,3 (1,41) = 1 + 4,67 = 5,67 = 6$$

4) Menentukan Panjang Kelas Interval (P)

$$P = \frac{40}{5,67} = 7,05$$

5) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Data	Fo	Fh	(Fo-Ft)	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
60 – 66	4	$26 - (98\% \times 26) = 0,52$	3,48	0,46
67 – 73	1	$26 - (86\% \times 26) = 3,64$	-2,64	0,26
74 – 80	4	$26 - (66\% \times 26) = 8,84$	-4,84	1,01
81 – 87	7	$26 - (66\% \times 26) = 8,84$	-1,84	0,13
88 – 94	3	$26 - (86\% \times 26) = 3,64$	-0,64	0,01
95 – 101	7	$26 - (98\% \times 26) = 0,52$	6,48	1,61
Total	26			3,48

6) Hitung Chi-Kuadrat

Dari perhitungan di atas, diperoleh harga chi-kuadrat hitung sebesar 3,48. Kemudian berikan interpretasi $df = (r-1) = 6 - 1 = 5$

Dengan df sebesar 5, diperoleh pada tabel nilai chi-kuadrat sebagai berikut :

- Pada taraf signifikan 5% = 11,070
- Pada taraf signifikan 1% = 15,086

Pada taraf signifikan 5% dan 1% nilai chi-kuadrat hitung jauh lebih kecil dibandingkan dengan chi-kuadrat tabel yaitu : $11,070 > 3,48 < 15,086$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Chi-kuadrat hitung lebih kecil dari chi-kuadrat tabel maka data tersebut berdistribusi NORMAL

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengkaji apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan (lihat dalam lampiran) maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{15,75}{12,06} = 1,04$$

Dari perhitungan diatas diperoleh Fhitung sebesar 1,04 dan dari grafik daftar distribusi F dengan dk Pembilang = $26 - 1 = 25$ dan dk penyebut = $26 - 22 - 1 = 3$ maka diperoleh F tabel pada taraf 5 % sebesar 8,64 dan pada taraf 1% sebesar 26,60. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fhitung < ftabel, hal ini berarti variabel X dan Y Homogen.

C. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi “Normal” dan “Homogen”, kemudian dilakukannya uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-tes dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Mean dari variabel X

$$M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{1140}{26} = 43,85$$

2. Menentukan Mean dari Variabel Y

$$M_2 = \frac{\sum x}{N_2} = \frac{663}{23} = 28,83$$

3. Menentukan Standar Deviasi skor variabel X

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{5215,38}{26}} = \sqrt{200,59} = 14,16$$

4. Menentukan Standar Deviasi skor variabel Y

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{4046,78}{23}} = \sqrt{175,94} = 13,26$$

5. Menentukan Mean dari standar error variabel X

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{14,16}{\sqrt{26 - 1}} = \frac{14,16}{\sqrt{25}} = 2,83$$

6. Menentukan Mean dari standar error variabel Y

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{13,26}{\sqrt{23 - 1}} = \frac{13,26}{\sqrt{22}} = 2,82$$

7. Menentukan standar error dari perbedaan mean dari variabel X dan variabel Y

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1} + SE_{M_2}} = \sqrt{2,83 + 2,82} = \sqrt{5,65} = 2,37$$

8. Menentukan t_0 dengan rumus :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{43,85 - 28,83}{2,37} = \frac{15,02}{2,37} = 6,34$$

9. Menentukan *Degress of Freedom* dengan rumus:

$$Df = (N_1 + N_2) - 2 = (26 + 23) - 2 = 49 - 2 = 47$$

10. Menentukan *t-table* di level 5% dan 1% dengan menggunakan df

$$Df = 47$$

Level 5% dari df 47 adalah 1,684

Level 1% dari df 47 adalah 2,423

(Lihat tabel distribusi t)

11. Perbandiang t_0 dengan *t-table*:

Peneliti membandingkan t_0 ($t_{\text{observation}}$) dengan t_t (t_{table}) bahwa jika $t_0 > t_t$ maka H_0 (*Null Hypothesis*) ditolak dan H_a (*alternative hypothesis*) diterima, sedangkan apabila $t_0 < t_{\text{table}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

$$t_0 : t_t = 6,34 > 1,684$$

$$t_0 : t_t = 6,34 > 2,423$$

Berdasarkan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah melakukan uji analisis statistik dengan *t-test*, menunjukkan bahwa t_0 lebih besar dibandingkan t_{table} , hal ini dapat diartikan bahwa terdapat adanya efektivitas yang signifikan dan hipotesis alternative diterima. Hasil penjumlahan statistik yang sudah dihitung dengan uji normalitas menunjukkan bahwa hasil dari $t_0 = 6,34$ dengan *degress of freedom* (df) adalah 47, dalam penelitian ini peneliti menggunakan level 5% dan 1% dari *degress of freedom*, yang menghasilkan 5% dari df 47 adalah 1,684 dan 1% dari df 47 adalah 2,423.

Perbandingan t_0 dengan masing-masing hasil df, hasilnya yaitu $1,684 < 2,423 < 6,34$. Nilai t_0 lebih besar dibandingkan t_{table} , dimana alternatif hipotesis diterima dan hipotesis noll ditolak. Hal tersebut berarti bahwa efektivitas penggunaan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, sebagaimana telah dibuktikan dari hasil perhitungan statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini, penulis akan membahas tentang efektivitas penggunaan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat *jama' qashar* dengan membandingkan data-data hasil penelitian antara

kelas yang menggunakan media diorama dan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (kelas eksperimen) dengan kelas yang menggunakan metode konvensional oleh guru mata pelajaran PAI (kelas kontrol).

1. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI

Berdasarkan data hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat *jama' qashar* mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan dengan kemampuan awal siswa siswa kelas eksperimen yang mendapatkan nilai rata-rata *pretest* yaitu 39,03. Kemudian setelah diberikan perlakuan menggunakan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* mendapatkan nilai rata-rata *posttest* yaitu sebesar 83,65. Nilai tertinggi pada *posttest* adalah 100 yang diperoleh 3 orang siswa. Sedangkan nilai terendah 60 yang diperoleh 3 orang siswa.

Sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 45,34 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 73,9. Nilai tertinggi *posttest* adalah 100 yang diperoleh 1 orang siswa dan nilai terendah adalah 50 yang diperoleh 1 orang siswa. peningkatan hasil belajar PAI dapat disebabkan salah satunya adalah terdapatnya perlakuan dengan menggunakan media diorama dan model pembelajaran *contextual teaching and learning*, hal tersebut berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena pembelajarannya menggunakan media yang bisa memberikan pengalaman

secara konkret (nyata) dan mudah untuk memahami materi tersebut apalagi disertai media visual tiga dimensi sehingga menarik perhatian siswa dan membuat mereka semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kegiatan pembelajaran di kelas kontrol, peneliti tidak melakukan perlakuan menggunakan media diorama dan model pembelajaran *contextual teaching and learning*, melainkan menggunakan metode konvensional berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab, hal ini membuat siswa kurang memahami materi pembelajaran karena tidak adanya media yang menjadi model dari materi shalat *jama' qashar*.

Berdasarkan hal tersebut, terbukti bahwa hasil penelitian ini memiliki hasil positif dengan menggunakan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Di dalam kelas eksperimen siswa lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan perlakuan dengan media diorama dan model pembelajaran *contextual teaching and learning*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* lebih efektif dalam kegiatan pembelajaran.

2. Efektivitas Media Diorama Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Shalat *Jama' Qashar*

Deskripsi hasil pengamatan menunjukkan bahwa media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Ciruas memiliki pengaruh yang positif, hal ini disebabkan karena lebih efektifnya penggunaan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* yang dapat membantu dalam memahami mata pelajaran PAI materi shalat *jama' qashar* sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dikarenakan terdapat media yang menjadi model dalam tata cara shalat *jama' qashar* dan terdapat kegiatan pemecahan masalah dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning*.

Untuk memperkuat hipotesis tentang efektivitas penggunaan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat *jama' qashar*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membuat soal *pretest* dan *posttest* yang dilakukan di SMP Negeri 3 Ciruas, untuk mendapatkan efektivitas yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka pengumpulan data tersebut dilakukan perhitungan melalui uji hipotesis yang menunjukkan bahwa $t_0 = 6,34$ dengan *Degrees Of Freedom* (df) adalah 47. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan level 5% dan 1% dari

Degrees Of Freedom yang mana 5% dari df 47 adalah 1,684 dan 1% dari df 47 adalah 2,423. Perbandingan t_0 dengan masing-masing hasil df hasilnya yaitu $1,684 < 2,423 < 6,34$. Nilai t_0 lebih besar dibandingkan t_{table} sehingga hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat efektivitas yang signifikan penggunaan media diorama dalam model pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa sebagaimana yang dibuktikan dari hasil perhitungan statistik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selain melakukan tes, peneliti pula membuat instrumen observasi sebagai penilaian teknik mengajar yang dilakukan peneliti dan penilaian media diorama. Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh guru PAI dikelas VII menunjukkan bahwa aktivitas pengajaran yang dilakukan peneliti di kelas mendapatkan nilai 92 “sangat baik” (lihat dalam lampiran) yang artinya peneliti melakukan aktivitas pembelajaran di kelas sesuai dengan yang terdapat didalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media diorama yang dibuat peneliti mendapatkan nilai 80 “Baik” (lihat dalam lampiran), artinya media tersebut mencakup materi shalat jama’ qashar dan sesuai dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning* serta dapat menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran.